

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen menurut Arikunto adalah suatu cara untuk memberi hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan cara mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang dapat mengganggu.<sup>37</sup> Selanjutnya juga menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel yang akan datang.<sup>38</sup> Di sebut yang akan datang karena sebenarnya variabel didatangkan atau diadakan oleh peneliti dalam bentuk perlakuan (*treatment*) yang terjadi dalam eksperimen.

##### 2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *pre eksperimental design* dengan menggunakan *one group pretest-posttest design*, yaitu penelitian yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Didalam desain ini observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum

<sup>37</sup> Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2006. hlm. 3

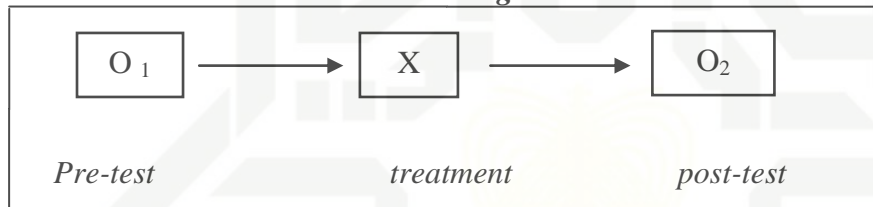
<sup>38</sup> *Ibid.* hlm. 11

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksperimen (O<sub>1</sub>) disebut *pre-test* dan observasi sesudah eksperimen (O<sub>2</sub>) disebut *post-test* Pertama-tama dilakukan pengukuran (*pre-test*) terhadap siswa kemudian diberikan perlakuan (*treatment*) bimbingan kelompok dalam jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran kembali (*post-test*) untuk melihat ada tidaknya pengaruh bimbingan kelompok yang diterapkan terhadap etika berkomunikasi siswa.

**Tabel III.1**  
**Gambar Rancangan Penelitian *The One Group Pre-test Post-test Design***



Keterangan :

- O<sub>1</sub> : nilai *pre-test* (sebelum diberi perlakuan)  
 X : Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas VIII A-F SMP Negeri 23 pekanbaru  
 O<sub>2</sub> : nilai *post-test* (setelah diberi perlakuan)

Untuk memperjelas eksperimen dalam penelitian ini disajikan langkah- langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan *pre-test*, Tujuan dari melakukan *pre-test* adalah untuk mengetahui bagaimana etika berkomunikasi 5 siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok. *Pre-test* yang digunakan adalah dalam bentuk panduan observasi yang berisi tentang indikator penelitian. hasil *pre-test* ini akan menjadi perbandingan pada *post-test*.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memberikan perlakuan (treatment), adalah pemberian suatu perlakuan yaitu layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap sampel yang telah ditentukan sebelumnya, perlakuan diberikan selama 8 kali pertemuan dengan durasi 45 menit serta pada setiap akhir pertemuan akan dilakukan penilaian (laiseg).

**Tabel III.2**  
**Rancangan Materi yang diberikan dalam layanan bimbingan kelompok**

No.	Pert.	Hari dan Tanggal	Indikator Etika berkomunikasi siswa yang akan dikembangkan	Materi	Waktu (Menit)
1	I	Jum'at, 31 Maret 2017	Berani mengemukakan pendapat	Menghargai pendapat orang lain dan bertanggung jawab atas pendapat sendiri	30-45
2	II	Sabtu, 1 April 2017	dapat membina keakraban bersama teman	Bersikap ramah dan berbicara menggunakan bahasa yang sopan	30-45
3	III	Jum'at, 7 April 2017	dapat mengendalikan diri	Memahami dampak dari sikap negative yang ada didalam diri	30-45
4	IV	Sabtu, 8 April 2017	dapat bersikap tenggang rasa	Memahami perasaan orang lain	30-45
5	V	Jum'at, 17 April 2017	bisa berkomunikasi dengan baik	Menggunakan volume, nada, intonasi bicara yang baik	30-45
6	VI	Jum'at, 21 April 2017	Menggunakan bahasa yang baik dan benar	Sopan santun	30-45
7	VII	Jum'at, 5 Mei 2017	Bicara siswa bisa dipahami	Bicara tidak berbelit dan tidak memakai bahasa gaul	30-45
8	VIII	Jum'at, 12 Mei 2017	Mampu menahan emosi	Tidak mudah tersinggung	30-45

Sumber : Indikator Penelitian

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Melakukan post-test, Tujuan *post-test* yaitu untuk mengetahui sejauh mana layanan bimbingan kelompok mempengaruhi etika berkomunikasi siswa. Post-test ini tidak dilakukan di setiap pertemuan, tetapi setelah 8 kali pertemuan. *Post-test* ini juga dilakukan dengan cara observasi.

**B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 23 Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini di dasari atas pertimbangan bahwa persoalan-persoalan yang diteliti ada di lokasi ini. selain itu, dari segi pertimbangan waktu dan dana, lokasi penelitian ini dapat penulis jangkau sehingga penulis dapat melakukan penelitian di lokasi tersebut. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan maret sampai bulan mei 2017.

**C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru, sedangkan objek penelitian ini adalah efektifitas layanan bimbingan kelompok dalam menimbulkan etika berkomunikasi siswa SMP Negeri 23 Pekanbaru.

**D. Populasi dan Sampel**

**1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII A-F di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru, dengan karakteristik siswa antara lain: siswa kurang

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan komunikasi yang baik dengan teman ataupun guru, siswa yang etika komunikasinya rendah. Jumlah siswa kelas VIII A-F adalah 200 siswa.

Alasan pengambilan populasi siswa kelas VIII A-F karena berdasarkan hasil rekomendasi dari guru bimbingan konseling dan fenomena yang peneliti amati di kelas VIII A-F banyak siswa yang etika berkomunikasi kurang baik padahal etika dalam berkomunikasi merupakan faktor yang sangat penting untuk menciptakan hubungan sosial yang baik serta menciptakan rasa saling menghormati, baik dengan teman, guru, orang tua dan orang lain.

**Tabel III.3**  
**Jumlah populasi dalam penelitian**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Total
		Wanita	Pria	
1	VIII A	23	10	33
2	VIII B	20	13	33
3	VIII C	25	9	34
4	VIII D	25	8	33
5	VIII E	25	9	34
6	VIII F	24	9	33

Sumber: Data siswa

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Mengingat banyaknya populasi peneliti menggunakan teknik penarikan sampel melalui *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel bertujuan dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan yang hendak dicapai adalah mengidentifikasi

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa yang memiliki etika komunikasi yang rendah untuk diberikan perlakuan bimbingan kelompok dan tujuannya untuk menumbuhkan etika berkomunikasi siswa. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 1 kelompok, dengan jumlah anggota kelompok 5 orang siswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam satu periode tertentu dan mengadakan catatan secara sistematis tentang hal-hal yang diamati. Metode observasi digunakan bila objek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja, gejala, alam responden kecil. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang etika berkomunikasi siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru. Selain itu juga mengadakan observasi terhadap proses pemberian layanan bimbingan kelompok.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.4**  
**Pedoman Observasi Etika Berkomunikasi Siswa**

No	Indikator	Skor					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Siswa berani mengemukakan pendapat di hadapan teman-temannya.						
2	Siswa dapat bersikap terbuka di dalam kelompok						
3	Siswa dapat membina keakraban bersama teman teman dalam kelompok khususnya dan teman di luar kelompok pada umumnya						
4	Siswa dapat mengendalikan diri dalam kegiatan kelompok						
5	Siswa dapat bersikap tenggang rasa dengan orang lain.						
6	Siswa memperoleh keterampilan sosial						
7	Siswa mengenali dan memahami dirinya dalam hubungannya dengan orang lain						
8	Siswa bisa berkomunikasi dengan baik						
9	Bicara siswa bisa dipahami						
10	Menggunakan volume, nada, intonasi, serta kecepatan bicara yang baik.						
11	Menggunakan bahasa yang baik dan benar						
12	Siswa Mampu menghargai pendapat orang lain						
13	Siswa dapat bertanggung jawab atas pendapat yang dikemukakannya						
14	Siswa jujur saat berbicara						
15	Siswa Mampu mengendalikan diri dan menahan emosi.						

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan kumpulan catatan peristiwa yang sudah berlalu, baik berupa gambar, tulisan atau karya-karya lainnya. Diperoleh dari pihak tata usaha untuk memperoleh data-data tentang sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru, kurikulum yang digunakan dan riwayat sekolah. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sekolah secara kualitatif.

**D. Teknik Analisis Data****1. Deskripsi Data**

Deskripsi data tentang etika berkomunikasi siswa dianalisis dengan melihat nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_n}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Rata-rata hitung

$\sum$  = Sigma, artinya jumlah

Apabila ada  $X_i$ , ini berarti dari  $X$  pertama sampai ke  $X_n$ .  $X_n$  merupakan lambang untuk yang terakhir dalam  $N$  data itu.

$N$  = Jumlah populasi dalam distribusi itu.

Kemudian dilanjutkan dengan menghitung persentase dari setiap skor masing-masing responden. Analisis data yang dilakukan adalah dengan mendeskripsikan etika berkomunikasi siswa, dengan rumus persentase sebagai berikut:



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P =Persentase  
F =Frekuensi  
N =Jumlah

Selanjutnya ditentukan dengan persentase jawaban atau hasil dari indikator sebagai berikut:

1. Apabila persentasenya berkisar antara 81% - 100% maka termasuk dalam kategori sangat efektif
2. Apabila persentasenya berkisar antara 61% - 80% maka termasuk dalam kategori efektif
3. Apabila persentasenya berkisar antara 41% - 60% maka termasuk dalam kategori cukup efektif
4. Apabila persentasenya berkisar antara 21% - 40% maka termasuk dalam kategori tidak efektif
5. Apabila persentasenya berkisar antara 0% - 20% maka termasuk dalam kategori sangat tidak efektif.<sup>39</sup>

Deskripsi ketercapaian etika berkomunikasi siswa berdasarkan norma kategori diklasifikasikan dengan criteria tinggi, sedang, rendah. kategorisasi dilakukan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah. Dalam melakukan kategorisasi, diperlukan rentangan data atau interval<sup>40</sup> yang diperoleh dari rumus berikut:

$$interval_k = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{jumlah kelompok}}$$

<sup>39</sup> Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 45

<sup>40</sup> Agus Irianto, *Statistik : Konsep Dasar, Aplikasi, Dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010, hlm. 12

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen pada penelitian ini terdiri dari 15 item. Dengan demikian data terkecil yang diperoleh adalah 15, sedangkan data terbesar adalah 75. Berdasarkan skor ideal pada variabel tersebut, maka:

$$\text{interval} = \frac{75-15}{3}=20$$

Angka 20 ini merupakan interval yang digunakan untuk membuat kategori normative skor subjek pada etika berkomunikasi. Mengacu pada interval (1) tersebut maka diperoleh kriteria norma kategori dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Table III. 5**  
**Norma kategorisasi etika berkomunikasi**

Interval Skor	Kategori
57-75	Tinggi (T)
36-56	Sedang (S)
15-35	Rendah (R)

## 2. Pengujian Hipotesis Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes “t” untuk sampel kecil ( $N < 30$ ) yang berkorelasi. Untuk mengetahui perbedaan etika berkomunikasi sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok. Karena sampel yang diambil kurang dari tiga puluh ( $< 30$ ) maka digunakan ters “t” untuk sampel kecil yang berkorelasi yaitu:

$$T_0 = \left[ \frac{\left( \frac{\sum D}{N} \right)}{\left( \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} \right)} \right]$$

Keterangan :

- $T_0$  = Tabel Observasi  
 $SD$  = Standar Deviasi  
 $N$  = Jumlah Responden<sup>41</sup>

<sup>41</sup> Hartono, *Statistic Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Plajar, 2012, hlm. 181